

**KONSEP ULAMA PERSPEKTIF AL-QUR'AN: STUDI
KOMPARATIF PENAFSIRAN FAKHRUDDIN AL-RAZI DAN
YUNAN YUSUF**

SKRIPSI

OLEH:

NOOR RIZQY SATTARIYA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024

**KONSEP ULAMA PERSPEKTIF AL-QUR'AN: STUDI
KOMPARATIF PENAFSIRAN FAKHRUDDIN AL-RAZI DAN
YUNAN YUSUF**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Oleh:

Noor Rizqy Sattariya

NIM. 210103020029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Noor Rizqy Sattariya
NIM : 210103020029
Tempat/Tanggal Lahir : Tamban Raya Baru, 12 Februari 2003
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Konsep Ulama Perspektif Al-Qur'an: Studi Komparatif Penafsiran Fakhruddin Al-Razi dan Yunan Yusuf*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 27 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan,


METER
TEMPE
DUBCAMX00534993
Noor Rizqy Sattariya

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 423 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Noor Rizqy Sattariya
NIM : 210103020029
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Konsep Ulama Perspektif Al-Qur'an: Studi Komparatif Penafsiran Yunan Yusuf dan Fakhruddin Al-Razi

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 8%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Desember 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA
HP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONSEP ULAMA PERSPEKTIF AL-QUR'AN: STUDI KOMPARATIF
PENAFSIRAN FAKHIRUDDIN AL-RAZI DAN YUNAN YUSUF**

Disusun dan diajukan oleh:

Noor Rizqy Sattariya

NIM. 210103020029

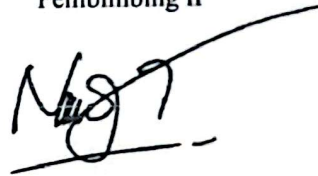
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Saifuddin, M.Ag
NIP. 197108211997031003

Pembimbing II



Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum
NIP. 199012162023211018

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 19891025201903101016

PENGESAHAN SKRIPSI

KONSEP ULAMA PERSPEKTIF AL-QUR'AN: STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN FAKHRUDDIN AL-RAZI DAN YUNAN YUSUF



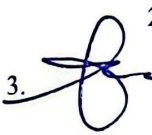


Noor Rizqy Sattariya

NIM. 210103020029

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

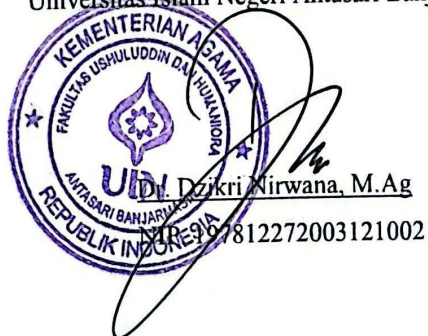
Banjarmasin, 10 Januari 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Bashori, M.Ag (Ketua)	1. 
2. Syamsuni, MA (Anggota)	2. 
3. Dr. Saifuddin, M.Ag (Anggota)	3. 
4. Najib Irsyadi, M.Hum (Anggota)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Noor Rizqy Sattariya, 210103020029. *Konsep Ulama Perspektif Al-Qur'an: Studi Komparatif Penafsiran Fakhruddin al-Razi dan Yunan Yusuf*. Pembimbing (I) Dr. Saifuddin, M.Ag., Pembimbing (II) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Ulama, Al-Qur'an, Fakhruddin al-Razi, Yunan Yusuf, Tafsir Komparatif.

Istilah *ulama* bukanlah sesuatu yang asing bagi umat Islam, mengingat peran penting yang mereka miliki dalam membimbing kehidupan beragama dan sosial. Namun, pemahaman mengenai siapa yang dapat disebut sebagai ulama, sering kali diartikan secara sempit oleh masyarakat. Padahal, jika merujuk pada Al-Qur'an maka akan ditemui bahwa ulama memiliki makna yang jauh lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep ulama dalam Al-Qur'an dengan fokus pada penafsiran dua mufasir, yaitu Fakhruddin al-Razi dan Yunan Yusuf, melalui pendekatan komparatif terhadap Q.S. Al-Syu'arâ`/26:197 dan Q.S. Fâthir/35:27-29. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dengan teknik deskriptif komparatif untuk membandingkan penafsiran kedua tokoh. Data primer diperoleh dari kitab *Tafsir Mafâtiḥ al-Ghaib* karya Fakhruddin al-Razi serta *Tafsir Al-Qur'an Juz XIX* dan *Juz XXII* karya Yunan Yusuf. Teknik analisis data melibatkan identifikasi, deskripsi, dan perbandingan penafsiran kedua tokoh terhadap ayat-ayat yang membahas konsep ulama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik Fakhruddin al-Razi maupun Yunan Yusuf sepakat bahwa ulama adalah individu yang memiliki pengetahuan mendalam yang mengantarkan pada rasa takut (*khasyyah*) kepada Allah. Keduanya sepakat bahwa ulama adalah figur yang memiliki integritas ilmu, amal, dan ketakwaan yang harmonis kepada Allah Swt. Yunan Yusuf menafsirkan ulama sebagai individu yang tidak hanya ahli dalam ilmu agama, tetapi juga dalam ilmu umum seperti sains dan kedokteran, selama ilmu tersebut mendekatkan seseorang kepada Allah. Sementara itu, Fakhruddin al-Razi memaknai ulama sebagai mereka yang mendalami ilmu agama dan memahami kebesaran Allah sehingga melahirkan ketakwaan. Perbedaan mendasar terletak pada pendekatan yang digunakan. Yunan Yusuf menggunakan metode tahlili dengan pendekatan *al-adabî al-ijtimâ'î*, sementara Fakhruddin al-Razi menggunakan metode *tahlilî* dengan pendekatan *lughawî* (kebahasaan).

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

Trust to Allah for everything, no matter what.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah. Segala puji dan syukur tak terhingga Penulis panjatkan kepada Allah Swt. Atas Karunia dan Rahmat-Nya jualah, Penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “*Konsep Ulama Perspektif Al-Qur’an: Studi Komparatif Penafsiran Fakhruddin al-Razi dan Yunan Yusuf*”. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada seorang insan teladan, junjungan kita Nabi Muhammad Saw., serta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga hari pembalasan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari penuh bahwa prosesnya bukanlah hal yang mudah tanpa pertolongan dan ridha Allah Swt., serta bantuan dari berbagai pihak yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing dan mendukung Penulis hingga sampai ke titik ini. Karena itu, pada kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, atas segala kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan selama masa studi saya di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta seluruh jajarannya, atas segala kebijakan, bimbingan serta fasilitas yang diberikan selama studi saya di fakultas ini.

3. Bapak Riza Saputra, MA. dan Bapak Hanafi, MA., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah banyak memberikan arahan hingga menerima serta menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag., selaku dosen penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing I, dan Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum., selaku dosen pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan semangat kepada Penulis sehingga akhirnya bisa sampai ke meja *munâqasyah*.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada Penulis, serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyelesaikan administrasi selama masa studi di UIN Antasari Banjarmasin.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan Penulis untuk penelitian serta seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Pengelola dan ustadz ustadzah pengajar intensif Program Khusus Ulama, atas segala ilmu, bimbingan dan kesempatan berharga selama 3,5 tahun ini bagi Penulis.

8. Teristimewa kepada seluruh keluarga yang telah menjadi *support system* terbaik selama ini, khususnya cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Abdussattar dan pintu surgaku Ibunda Bastiah atas segala do'a, dukungan, pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Kedua saudara Penulis yaitu Ahmad Darul Quthni Ahada dan Muhammad Hatim al-Isham serta keluarga lainnya yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi, serta bantuan baik moral maupun material.
9. Guru-guru Penulis, baik itu guru yang mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum, agama dan terkhusus yang mengajarkan Al-Qur'an.
10. Sahabat Penulis, khususnya teman-teman PK 17 Puteri yang telah kebersamai di asrama, melewati suka duka bersama, memberi dukungan, bantuan dan motivasi yang tiada hentinya serta senantiasa mendengarkan keluh kesah Penulis.
11. Seluruh teman seperjuangan Program Khusus Ulama maupun Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 dan semua pihak yang telah memberikan doa, motivasi, bantuan serta saran kepada Penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
12. *Last but not least*, terima kasih kepada diri sendiri, Noor Rizqy Sattariya. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Terima kasih sudah berjuang melawan rasa malas, jenuh, depresi, dan segala hal yang mengganggu konsentrasi. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini.

Atas segala doa, dukungan, bantuan, serta saran yang telah diberikan, semoga mendapat ganjaran yang layak di sisi Allah Swt. Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karenanya, Penulis sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik dari pihak mana pun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan. Kepada Allah jualah segala ikhtiar kita serahkan dengan harapan limpahan taufik dan hidayah-Nya senantiasa meliputi kita semua. Aamiin.

Banjarmasin, 27 Desember 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Noor', written over a horizontal line.

Noor Rizqy Sattariya

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْوَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *aldharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اُوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَةُ) tidak ditulis

ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam

alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN UMUM: ULAMA DALAM AL-QUR’AN DAN	
 TAFSIR MUQARAN.....	18
A. Ulama dalam Al-Qur’an.....	18
1. Definisi Ulama	18
2. Karakteristik Ulama	24
3. Kosakata Ulama dalam Al-Qur’an.....	27
B. Tafsir Muqaran.....	29
1. Pengertian Tafsir Muqaran.....	31
2. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Muqaran	38
3. Metode Muqaran dalam Penelitian Tafsir	40
BAB III PROFIL FAKHRUDDIN AL-RAZI DAN YUNAN YUSUF..	42
A. Biografi dan Karya Fakhruddin Al-Razi.....	42
1. Biografi Fakhruddin Al-Razi	42
2. Karya Fakhruddin Al-Razi.....	45
3. Tafsir Mafatih Al-Ghaib	46
B. Biografi dan Karya Yunan Yusuf	50
1. Biografi Yunan Yusuf	50
2. Karya Yunan Yusuf.....	54
3. Tafsir Al-‘Izzah dan Tafsir ‘Ibadu Ar-Rahman	56
a. Tafsir Al-‘Izzah.....	56
b. Tafsir ‘Ibadu Ar-Rahman.....	61
BAB IV KONSEP ULAMA MENURUT PENAFSIRAN	
 FAKHRUDDIN AL-RAZI DAN YUNAN YUSUF	65
A. Konsep Ulama menurut Penafsiran Fakhruddin Al-Razi.....	65
1. Penafsiran Surah Al-Syu’arâ` Ayat 197.....	65
2. Penafsiran Surah Fâthir Ayat 27-29.....	67

	B. Konsep Ulama menurut Penafsiran Yunan Yusuf	75
	1. Penafsiran Surah Al-Syu'arâ` Ayat 197.....	75
	2. Penafsiran Surah Fâthir Ayat 27-29.....	77
	C. Analisis Komparatif Penafsiran Fakhruddin Al-Razi dan Yunan Yusuf tentang Konsep Ulama dalam Al-Qur'an.....	85
	1. Surah Al-Syu'arâ` Ayat 197.....	85
	2. Surah Fâthir Ayat 27-29.....	86
	D. Analisis Komparatif Metodologis Penafsiran Fakhruddin Al-Razi dan Yunan Yusuf	90
	E. Analisis Faktor Penyebab Perbedaan Penafsiran	96
BAB V	PENUTUP	100
	A. Kesimpulan	100
	B. Saran.....	102
	DAFTAR PUSTAKA	103
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109
	LAMPIRAN	111